



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 6 Desember 2024 Halaman 6895 - 6904

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Analisis Kategori Literasi dan Numerasi pada Rapor Pendidikan di Sekolah Dasar

Busthamin^{1✉}, Makhdalena², Erlisnawati³

Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : busthamin1993@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.com², erlisnawati@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis fluktuasi kemampuan literasi dan numerasi siswa SDIT Aqila Zahra Dumai berdasarkan data rapor pendidikan 2021–2024, dengan tujuan memahami kondisi, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya peningkatan kualitas. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan literasi dan numerasi melalui evaluasi berkelanjutan dan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan. Faktor pendukung mencakup komunikasi intensif antara sekolah, orang tua, dan siswa, serta integrasi nilai agama. Namun, keterbatasan sumber daya dan pengelolaan data menjadi hambatan utama. Melalui kurikulum terstruktur dan evaluasi berkesinambungan, SDIT Aqila Zahra Dumai berhasil meningkatkan kualitas rapor pendidikan. Fokus pada literasi, numerasi, dan transparansi mencerminkan komitmen sekolah dalam memastikan perbaikan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pendidikan siswa secara holistik.

Kata Kunci: Rapor pendidikan, kemampuan literasi, kemampuan numerasi.

Abstract

This study analyzes the fluctuations in students' literacy and numeracy skills at SDIT Aqila Zahra Dumai based on education report data from 2021 to 2024. The research aims to understand the conditions, supporting and inhibiting factors, and efforts to improve the quality of education reports, focusing specifically on literacy and numeracy indicators. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through documentation, observation, and interviews with school representatives. The findings show a significant improvement in literacy and numeracy skills through continuous evaluation and active involvement of all stakeholders. Supporting factors include intensive communication between the school, parents, and students, as well as the integration of religious values. However, limited resources and inconsistent data management were identified as key challenges. By implementing a structured curriculum and ongoing program evaluations, SDIT Aqila Zahra Dumai successfully improved the quality of education reports. The school's emphasis on literacy, numeracy, and transparency demonstrates its commitment to continuous improvement and holistic student achievement.

Keywords: Education report, literacy skills, numeracy skills.

Copyright (c) 2024 Busthamin, Makhdalena, Erlisnawati

✉ Corresponding author :

Email : busthamin1993@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7773>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan mencakup kualitas pendidikan dari segi masukan, proses, keluaran, dan dampaknya (Nasution, 2022). Di Indonesia, mutu pendidikan telah menunjukkan kemajuan signifikan, didukung oleh program-program pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Siswopranoto, 2022). Salah satu indikator peningkatan ini adalah hasil observasi dari rapor pendidikan yang memberikan gambaran konkret mengenai capaian indikator dan efektivitas kegiatan di sekolah.

Data rapor pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai selama 2021-2024 menunjukkan tren fluktuasi dalam literasi dan numerasi. Pada 2021, skor rata-rata literasi adalah 1,72, sementara numerasi 1,57. Pada 2022, terjadi peningkatan signifikan dengan skor literasi mencapai 51,72 dan numerasi 37,93. Tren ini berlanjut pada 2023 dengan skor literasi meningkat 48,24% menjadi 76,67, dan numerasi meningkat 49,41% menjadi 56,67. Namun, pada 2024, terjadi sedikit penurunan literasi sebesar 3,34% menjadi 73,33, sementara numerasi naik 6,66% menjadi 63,33. Fluktuasi ini menggambarkan kompleksitas faktor yang memengaruhi kemampuan belajar siswa.

Analisis data ini menunjukkan perlunya memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Faktor internal, seperti metode pengajaran yang interaktif, penggunaan teknologi, dan ketersediaan sumber daya pendidikan, berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, keterlibatan siswa dan orang tua dalam pembelajaran turut menentukan keberhasilan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dapat membantu siswa lebih memahami materi.

Literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar penting di pendidikan dasar. Literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, memahami, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber (Siswopranoto, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi di Indonesia berkontribusi pada kesulitan siswa memahami konsep matematika dasar (Nasution, 2022). Numerasi merujuk pada kemampuan menggunakan angka untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Siswa dengan numerasi yang baik lebih siap menghadapi tantangan akademik dan sosial (Siswopranoto, 2022). Oleh karena itu, penguatan literasi dan numerasi di sekolah seperti SDIT Aqila Zahra Dumai sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor eksternal juga memengaruhi kemampuan belajar siswa. Perubahan kebijakan pendidikan, seperti penyesuaian kurikulum dan metode evaluasi, dapat memengaruhi cara guru mengajar dan siswa belajar. Selain itu, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitar sekolah dapat memengaruhi akses siswa terhadap sumber daya pendidikan tambahan. Masalah ekonomi keluarga, kesehatan, atau tantangan sosial lainnya dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar.

Dengan memahami peran faktor internal dan eksternal ini, sekolah dapat mengambil langkah konkret untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan metode pengajaran, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan peningkatan keterlibatan orang tua. Peningkatan sumber daya pendidikan juga menjadi krusial mengingat adanya guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran.

Penilaian dalam rapor pendidikan dilakukan melalui sistem terintegrasi yang mengambil data dari berbagai sumber, seperti Asesmen Nasional, Dapodik, dan SIMPKB. Asesmen Nasional mengukur mutu sekolah berdasarkan capaian belajar siswa dalam literasi, numerasi, dan karakter, serta kualitas proses belajar-mengajar. Informasi diperoleh melalui tiga instrumen utama: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Berdasarkan latar belakang ini, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa selama periode penelitian. Peningkatan mencolok pada tahun-tahun awal diikuti penurunan menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam. Temuan ini menyoroti pentingnya metode pengajaran, keterlibatan orang tua, dan pengaruh faktor eksternal dalam meningkatkan proses belajar siswa. Dengan

memahami dinamika ini, sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pengembangan literasi dan numerasi.

Penelitian ini berjudul "*Analisis Kategori Literasi dan Numerasi pada Rapor Pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai*" bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kebijakan pendidikan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian akademik siswa secara holistik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, sesuai dengan pengertian pendekatan kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007), mencakup penggunaan metode penelitian yang menyelidiki objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Aqila Zahra Dumai, yang terletak di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai. Pemilihan SDIT Aqila Zahra Dumai sebagai tempat penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yang bertujuan menganalisis rapor pendidikan di sekolah tersebut.

Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diperoleh dari platform rapor pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penggunaan data kualitatif tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada aspek-aspek deskriptif dan interpretatif yang terdapat dalam informasi pendidikan yang disajikan oleh SDIT Aqila Zahra Dumai melalui platform rapor pendidikan, dan sumber data ini secara resmi disediakan oleh Kemdikbudristek. Dengan memanfaatkan rapor pendidikan, penelitian ini dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai. Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari ekspresi verbal dan tindakan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data lebih berfokus pada observasi yang melibatkan peneliti sebagai peserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi. Milles dan Huberman (1992) menjelaskan bahwa analisis data melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara objektif di lapangan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul direduksi untuk menyederhanakan dan memfokuskan informasi. Reduksi data mencakup proses rangkuman, pemilihan inti informasi, identifikasi elemen penting, serta pencarian tema dan pola tertentu (Sugiyono, 2008). Proses ini bersifat berkelanjutan selama proyek penelitian berlangsung hingga penyusunan laporan (Miles dan Huberman, 1992).

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian ini dilakukan dengan cara mengorganisasi informasi sehingga mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan (Miles dan Huberman, 1992). Tahap terakhir adalah verifikasi data, di mana peneliti mencari, menguji, dan memahami pola, hubungan sebab-akibat, atau makna tertentu dari data. Kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa gambaran yang memperjelas objek penelitian, hubungan kausal, atau bahkan hipotesis dan teori baru yang muncul dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2008).

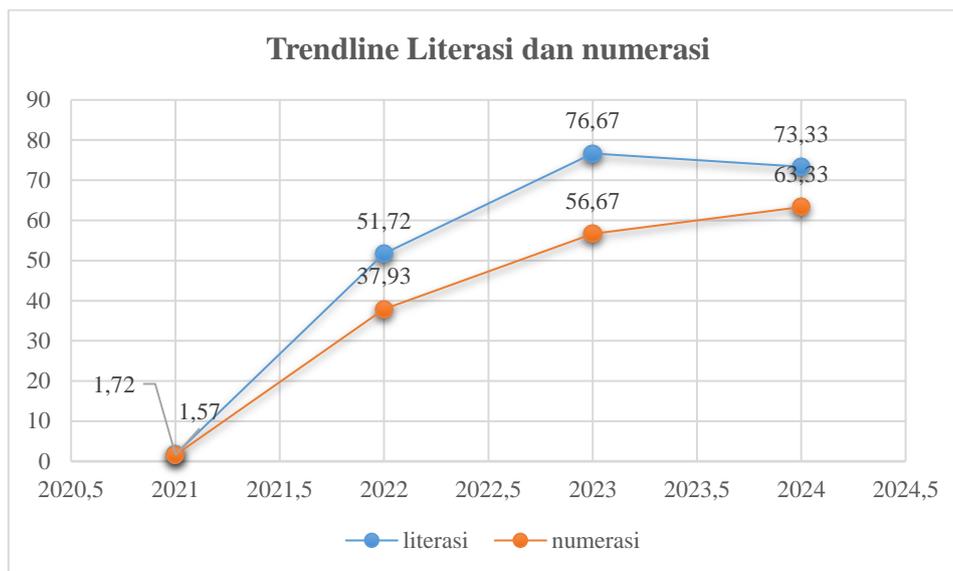
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada SDIT Aqila Zahra Dumai, dengan sumber data primer dari wakil kepala sekolah, wakil kurikulum umum, wakil kurikulum agama, dan wakil kesiswaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi literasi dan numerasi pada rapor pendidikan sekolah tersebut selama 2021–2024, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi. Data diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas literasi dan numerasi, dengan fokus pada peningkatan nilai indikator terkait.

Hasil

Kondisi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa pada Rapor Pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai

Laporan pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai pada periode 2021–2024 menunjukkan peran penting dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas program pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak, termasuk wakil kepala sekolah, kurikulum umum, kurikulum agama, dan kesiswaan, dapat disimpulkan bahwa rapor pendidikan digunakan sebagai alat komunikasi utama antara sekolah dan orang tua, serta sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah grafik tren perbandingan kemampuan literasi dan numerasi dari tahun 2021 hingga 2024.



Gambar 1. Grafik kemampuan literasi dan numerasi

Berdasarkan grafik Trendline Literasi dan Numerasi, terdapat fluktuasi yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021 hingga 2022, terlihat peningkatan yang cukup drastis baik pada literasi maupun numerasi, yang menunjukkan keberhasilan dalam program-program yang dijalankan selama periode tersebut. Peningkatan ini disebabkan oleh implementasi program-program baru, seperti pelatihan guru, kegiatan literasi di sekolah, atau integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam kedua aspek tersebut. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan pada salah satu indikator, di mana literasi menurun dari 76,67 menjadi 73,33, tetapi numerasi mengalami peningkatan dari 56,67 menjadi 63,33. Penurunan literasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pandemi atau kondisi eksternal yang mengganggu proses belajar-mengajar, kurang optimalnya pelaksanaan program, atau masalah internal seperti perubahan kurikulum atau rotasi tenaga pendidik. Pada tahun 2024, grafik menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021, selama kurun waktu tiga tahun peningkatan dipicu oleh evaluasi dan revisi program-program sebelumnya. Program baru yang berfokus pada peningkatan numerasi dan literasi, seperti pendampingan intensif kepada siswa yang kurang mampu, penggunaan metode pembelajaran inovatif, atau kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah, dapat menjadi penyebab perbaikan tersebut.

1. Rapor Pendidikan sebagai Alat Evaluasi dan Komunikasi

Wakil kepala sekolah menegaskan bahwa rapor pendidikan menjadi gambaran konkret bagi orang tua mengenai capaian akademik siswa, menciptakan transparansi dan akuntabilitas antara sekolah dan orang tua. Wakil kurikulum umum menambahkan bahwa indikator dalam rapor mencakup aspek akademik, perilaku, dan keterampilan siswa, memberikan evaluasi holistik atas kemajuan siswa.

2. Program Berbasis Literasi dan Numerasi

Wakil kurikulum agama menjelaskan fokus pada literasi, numerasi, serta pengembangan karakter dan spiritual siswa selama periode ini. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa secara akademik sekaligus membentuk karakter yang berintegritas.

3. Tren Kemampuan Literasi dan Numerasi

Data menunjukkan bahwa pada tahun 2021, kemampuan literasi dan numerasi siswa sebagian besar berada di bawah standar kompetensi minimum. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, terjadi peningkatan signifikan:

- a. Literasi: Pemahaman teks informasi dan sastra meningkat secara konsisten.
- b. Numerasi: Kemajuan tercatat pada domain bilangan, aljabar, geometri, dan data, dengan peningkatan kemampuan menalar.

Meskipun ada penurunan pada 2023, evaluasi menyeluruh dan revisi program mampu meningkatkan kembali hasil pada 2024. Faktor yang memengaruhi fluktuasi termasuk perubahan kebijakan, pandemi, dan rotasi tenaga pendidik.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Wakil kesiswaan menyebutkan bahwa sekolah rutin melakukan evaluasi melalui penilaian formatif dan sumatif, memastikan efektivitas program pendidikan. Proses ini sesuai dengan teori evaluasi pendidikan yang menekankan pentingnya penggunaan data valid dalam merancang strategi pembelajaran (Ahlburg, 2020; Marzano, 2009).

Faktor-Faktor Penghambatan dan Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Rapor Pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai

Dari hasil wawancara dan observasi ini, dapat disimpulkan bahwa SDIT Aqila Zahra Dumai telah mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penyusunan rapor pendidikan secara holistik. Upaya terus menerus diperlukan untuk meningkatkan komunikasi, pengelolaan sumber daya, integrasi nilai-nilai agama, dan perencanaan evaluasi yang lebih baik guna memastikan bahwa rapor pendidikan memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang prestasi dan perkembangan siswa.

1. Analisis Faktor Pendukung

a. Kepemimpinan yang Visioner

Komitmen dari pemimpin sekolah menjadi kunci dalam mendukung inovasi dan pengembangan program pendidikan. Dengan visi jangka panjang, sekolah mampu merancang kebijakan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan, seperti diungkapkan oleh salah satu wakil kepala sekolah.

b. Program Pembelajaran Terstruktur

Rancangan kurikulum yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan siswa berkontribusi pada peningkatan literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan praktik terbaik evaluasi pendidikan yang menekankan pentingnya relevansi materi ajar terhadap capaian pembelajaran.

c. Kolaborasi Tim Pengajar

Kolaborasi aktif antar guru menjadi faktor penting dalam menciptakan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Proses berbagi pengalaman ini menguatkan kualitas pengajaran di kelas.

d. Dukungan Orang Tua

Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan menjadi fondasi penting dalam perkembangan akademik dan karakter siswa. Keterlibatan mereka menciptakan hubungan sinergis antara rumah dan sekolah.

e. Integrasi Nilai-Nilai Agama

Pendekatan holistik yang mencakup aspek moral dan spiritual memperkuat karakter siswa, memberikan landasan kokoh bagi pembentukan nilai-nilai yang sesuai dengan misi pendidikan sekolah.

2. Analisis Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Sumber Daya

Infrastruktur yang terbatas menjadi salah satu kendala utama dalam mendukung evaluasi pendidikan yang optimal. Kekurangan ini memengaruhi penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengumpulan data yang akurat.

b. Tingkat Partisipasi Siswa yang Tidak Konsisten

Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler masih memerlukan peningkatan. Ketidakkonsistenan ini dapat memengaruhi hasil pembelajaran secara keseluruhan.

c. Tantangan Teknologi

Kurangnya akses terhadap perangkat teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan siswa maupun guru menjadi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

d. Perubahan Kebijakan Pendidikan

Adaptasi terhadap perubahan kebijakan nasional memerlukan fleksibilitas dan sumber daya yang memadai, yang terkadang menjadi tantangan dalam menjaga kesinambungan program pendidikan.

Upaya Meningkatkan Kualitas Rapor Pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai Dengan Penekanan Khusus Pada Peningkatan Nilai Indikator Literasi dan Numerasi Siswa

SDIT Aqila Zahra Dumai telah mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas rapor pendidikan dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan data laporan rapor pendidikan dari tahun 2021 hingga 2024, sekolah ini berhasil mengimplementasikan sejumlah inisiatif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa.

1. **Kemampuan Literasi:** Selama periode tersebut, SDIT Aqila Zahra Dumai mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Awalnya, sebagian besar siswa menunjukkan keterampilan literasi yang masih di bawah kompetensi minimal. Melalui program intensif seperti peningkatan kurikulum yang berfokus pada literasi, variasi dalam metode pengajaran, dan pelatihan kontinu untuk guru dalam strategi pembelajaran literasi, sekolah berhasil meningkatkan persentase siswa yang mencapai atau melebihi standar literasi yang ditetapkan.
2. **Kemampuan Numerasi:** Pada awal periode, kemampuan numerasi siswa juga menunjukkan tantangan yang serupa, terutama dalam domain bilangan, aljabar, geometri, dan data. Namun, dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan kurikulum matematika yang terstruktur, penerapan metode aktif dan kreatif dalam pembelajaran, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran matematika, terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dan 2024. Lebih banyak siswa berhasil mencapai atau melebihi standar kompetensi numerasi yang diharapkan.

Keberhasilan ini didukung oleh komitmen dari seluruh staf pendidik dan manajemen sekolah dalam menyesuaikan dan meningkatkan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi terus-menerus dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan adaptasi strategi dilakukan secara tepat guna untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam literasi dan numerasi. Dengan demikian, SDIT Aqila Zahra Dumai berhasil menunjukkan perbaikan yang nyata dalam kualitas pendidikan melalui upaya yang terarah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Ini menggambarkan

komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang holistik dan berkualitas, sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah.

Pembahasan

Kondisi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa pada Rapor Pendidikan SDIT Aqila Zahra Dumai

Selama periode 2021-2024, rapor pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai memainkan peran penting sebagai alat untuk mengukur kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas program pendidikan, dan memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua. Wakil kepala sekolah menekankan bahwa rapor pendidikan memberikan gambaran konkret tentang capaian akademik siswa, yang tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas orang tua. Hal ini sejalan dengan pandangan Ahlburg (2020) yang menyoroti pentingnya evaluasi sebagai sarana untuk memastikan semua pihak memahami perkembangan siswa secara jelas. Selain itu, wakil kurikulum umum menggarisbawahi bahwa indikator dalam rapor pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti nilai akademik, perilaku, dan keterampilan siswa. Pendekatan ini mencerminkan komitmen SDIT Aqila Zahra Dumai terhadap evaluasi holistik yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Marzano (2009) tentang pentingnya desain pembelajaran yang holistik.

Dari perspektif keagamaan, wakil kurikulum agama menyoroti bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum tidak hanya memperkuat aspek akademik tetapi juga membentuk karakter spiritual siswa. Pendekatan ini mendukung visi SDIT Aqila Zahra Dumai dalam menghasilkan siswa yang berintegritas tinggi, mencerminkan prinsip evaluasi yang menyeluruh sebagaimana disarankan oleh Anderson & Krathwohl (2001). Sementara itu, wakil kesiswaan menjelaskan bahwa sekolah secara rutin melakukan evaluasi formatif dan sumatif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Evaluasi ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan data yang valid, sesuai dengan prinsip evaluasi efektif menurut Ahlburg (2020) dan Mubarok (2019), yang menekankan pentingnya perencanaan matang, pelaksanaan konsisten, dan penggunaan data yang relevan dalam proses evaluasi.

Data rapor pendidikan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa selama periode ini. Pada awal periode, kemampuan siswa di bawah standar kompetensi yang diharapkan. Namun, melalui implementasi program yang fokus pada pengembangan keterampilan membaca dan numerasi yang terstruktur, peningkatan konsisten berhasil dicapai. Perbaikan ini mencakup peningkatan pemahaman siswa terhadap teks informasi serta penguasaan matematika di berbagai domain, termasuk bilangan, aljabar, geometri, dan data. Pendekatan berbasis bukti ini sejalan dengan teori Ahlburg (2020), yang menekankan pentingnya penggunaan data untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menggunakan evaluasi berbasis data, SDIT Aqila Zahra Dumai telah menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan yang signifikan, mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan bermakna dan relevan bagi siswa.

Faktor-Faktor Penghambatan dan Pendukung dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Rapor Pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai

Dalam rentang waktu 2021 hingga 2024, SDIT Aqila Zahra Dumai menghadapi serangkaian tantangan dan peluang dalam upaya meningkatkan kualitas rapor pendidikan mereka. Analisis faktor-faktor penghambatan dan pendukung yang muncul dari wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan seperti wakil kepala sekolah, wakil kurikulum umum, wakil kurikulum agama, dan wakil kesiswaan—mengungkapkan dinamika kompleks dalam penyusunan dan evaluasi rapor pendidikan.

Salah satu faktor pendukung utama dalam proses ini adalah komunikasi yang intensif antara sekolah, orang tua, dan siswa. Komunikasi yang berkelanjutan ini memainkan peran vital dalam memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami dengan baik pencapaian akademik dan non-akademik siswa. Penekanan pada

transparansi dan partisipasi aktif orang tua, seperti yang didukung oleh Ahlburg (2020) dalam teori evaluasi pendidikan, memberikan dasar kuat untuk membangun pemahaman yang bersamaan tentang tujuan pendidikan dan kemajuan siswa.

Di sisi lain, kendala dalam pengelolaan sumber daya baik fisik maupun finansial merupakan faktor penghambat yang signifikan. Wakil kurikulum umum mengakui bahwa keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan sekolah dalam menyediakan infrastruktur yang memadai untuk evaluasi yang komprehensif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Popham (2008) tentang perlunya infrastruktur yang solid untuk mendukung pengumpulan data yang akurat dan relevan dalam evaluasi pendidikan.

Aspek lain yang mendukung adalah integrasi nilai-nilai agama dalam penilaian siswa. Wakil kurikulum agama menekankan bahwa pendekatan holistik yang mencakup aspek moral dan spiritual dalam laporan pendidikan bukan hanya memperkaya analisis akademik, tetapi juga mencerminkan komitmen sekolah terhadap pengembangan karakter siswa secara menyeluruh, seperti yang dicontohkan oleh Marzano (2009) dalam pendekatan desain pembelajaran yang holistik.

Namun demikian, tantangan dalam menjaga konsistensi dan validitas evaluasi, seperti yang diungkapkan oleh wakil kesiswaan, terkadang mengalami ketidakkonsistenan karena keterbatasan waktu dan perencanaan yang tidak optimal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan evaluasi yang matang, sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl (2001), yang menyoroti pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan penggunaan data yang valid untuk mencapai laporan yang bermakna dan bermanfaat bagi semua pihak terlibat.

Secara keseluruhan, SDIT Aqila Zahra Dumai telah menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang dalam upaya meningkatkan kualitas rapor pendidikan mereka. Dengan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memanfaatkan faktor pendukung yang telah teridentifikasi, sekolah dapat terus memperbaiki dan memperkuat proses evaluasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa dan masyarakat.

Upaya Meningkatkan Kualitas Rapor Pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai Dengan Penekanan Khusus Pada Peningkatan Nilai Indikator Literasi dan Numerasi Siswa

Upaya untuk meningkatkan kualitas rapor pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai dari tahun 2021 hingga 2024 mencerminkan komitmen sekolah dalam memperbaiki kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui berbagai strategi yang terbukti efektif. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan pemangku kepentingan utama sekolah, terlihat bahwa pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai pendidikan holistik.

Wakil kepala sekolah menyoroti bahwa program-program pendidikan telah dirancang untuk secara konsisten meningkatkan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya landasan literasi sebagai fondasi utama bagi kemampuan akademis (Brookhart, 2013). Evaluasi terhadap kurikulum dan metode pengajaran dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi (Marzano, 2009).

Di samping itu, wakil kurikulum agama menambahkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dan moral dalam pembelajaran juga merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas rapor pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga karakter dan nilai-nilai moral yang penting dalam pembentukan kepribadian siswa (Anderson & Krathwohl, 2001; Popham, 2008).

Hasil dari implementasi program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil tes literasi dan numerasi siswa dari tahun ke tahun, mencerminkan keberhasilan pendekatan berbasis bukti dalam mengarahkan upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi (Ahlburg, 2020). Evaluasi berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dengan demikian, SDIT Aqila Zahra Dumai berhasil menunjukkan perbaikan yang nyata dalam kualitas pendidikan melalui peningkatan dalam rapor pendidikan, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi. Upaya yang dilakukan tidak hanya melibatkan staf pendidik dan manajemen sekolah, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas pembelajaran yang lebih baik dan pencapaian tujuan akademis yang lebih tinggi bagi siswa mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap SDIT Aqila Zahra Dumai, berikut adalah kesimpulan dari tiga rumusan masalah penelitian:

1. **Kondisi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa:** Kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam rapor pendidikan mengalami peningkatan signifikan dari 2021 hingga 2024. Meskipun awalnya ada tantangan dalam penyusunan rapor yang komprehensif, komitmen sekolah dan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan berhasil meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada orang tua dan siswa.
2. **Faktor Penghambat dan Pendukung:** Faktor pendukung utama mencakup komunikasi intensif antara sekolah, orang tua, dan siswa, serta pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai agama. Faktor penghambat termasuk keterbatasan sumber daya fisik dan finansial, serta tantangan dalam pengelolaan data dan evaluasi yang konsisten. Sekolah berhasil mengatasi sebagian besar hambatan ini melalui pengelolaan yang efektif dan penyesuaian program.
3. **Upaya Meningkatkan Kualitas Rapor Pendidikan:** SDIT Aqila Zahra Dumai fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui pengembangan kurikulum terstruktur dan berbagai metode pengajaran. Evaluasi berkelanjutan terhadap program pembelajaran dan penyesuaian strategi membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami teks serta menguasai konsep matematika.

Untuk mengembangkan penelitian terkait rapor pendidikan di SDIT Aqila Zahra Dumai, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain: pertama, melakukan evaluasi rutin terhadap program pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, memberikan dukungan bagi siswa yang kesulitan, serta melibatkan orang tua dan komunitas. Kedua, melakukan studi komparatif dengan sekolah lain yang serupa untuk memperoleh wawasan tentang keunggulan dan tantangan. Ketiga, mengkaji penggunaan teknologi dalam penyusunan dan komunikasi rapor untuk meningkatkan efisiensi. Keempat, melakukan studi kualitatif tentang pengalaman orang tua dan siswa terhadap rapor. Kelima, menilai dampak integrasi nilai agama dalam rapor terhadap perkembangan karakter siswa. Terakhir, melakukan studi longitudinal untuk melacak perubahan kualitas rapor dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlburg, D. (2020). Educational Evaluation: Planning, Execution, And Data Utilization For Meaningful Educational Outcomes. *Journal Of Educational Research*, 45(2), 123-135.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives: Complete Edition*. Addison Wesley Longman, Inc..
- Brookhart, S. M. (2010). *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*. Ascd.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 012/H/M/2023 Tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan Dan Profil Pendidikan Daerah Tahun 2023

- 6904 *Analisis Kategori Literasi dan Numerasi pada Rapor Pendidikan di Sekolah Dasar - Busthamin, Makhdalena, Erlisnawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7773>
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 022/H/Kr/2023 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2023/2024
- Marzano, R. J. (2010). *Designing & Teaching Learning Goals & Objectives*. Solution Tree Press.
- Mubarok, S. (2019). *Peningkatan Mutu Pendidik Dan Kependidikan: Studi Kasus Di Smp Laboratorium Universitas Negeri Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Alacrity : Journal Of Education*.
- Popham, W. J. (2008). *Transformative Assessment*. AscD.
- Pusmendik. (2022). Buku Panduan Capaian Hasil Asesmen Nasional Untuk Satuan Pendidikan. In Pusmendik.
- Pusmendik.(2022).https://Pusmendik.Kemdikbud.Go.Id/An/Page/Asesmen_Kompetensi_Minimum. Retrieved From Pusmendik.Kemdikbud.Go.Id.